

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV mengenai penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan sosial teman sebaya remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang

Hasil analisis deskriptif penelitian dapat disimpulkan bahwa remaja siswa kelas X di SMKN 2 Malang memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya yang sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni dengan prosentase 88,44 % yaitu 176 siswa. Sedangkan pada kategori sedang dengan prosentase 11,56 % yaitu 23 siswa dengan total responden 199 siswa kelas X di SMKN 2 Malang.

2. Konsep diri remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang

Tingkat konsep diri remaja siswa kelas X di SMKN 2 Malang juga sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni dengan prosentase 73,87 % yakni 147 siswa. Sedangkan pada kategori sedang dengan prosentase 26,13 % yakni 52 siswa dengan total responden 199 siswa kelas X di SMKN 2 Malang.

3. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang

Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja siswa kelas X di SMKN 2 Malang, dengan angka koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.525 dengan taraf signifikansi 0.000 (≤ 0.05). Tanda positif dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula tingkat konsep diri remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah pula tingkat konsep diri remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang. Dukungan sosial teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 27,6 % terhadap konsep diri remaja pada siswa kelas X di SMKN 2 Malang, dengan prosentase 27,6 % dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berpengaruh dalam konsep diri remaja, sedangkan sisanya 72,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terungkap dalam penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Subjek Penelitian

Siswa kelas X di SMKN 2 Malang yang menjadi subjek penelitian diharapkan mampu mempertahankan tingkat dukungan sosial dan konsep diri yang masing-masing berada dikategori tinggi dengan cara:

- a. Mengikuti organisasi baik disekolah (ekstra kulikuler) maupun diluar sekolah, agar mendapatkan banyak pengalaman yang diperoleh selain dibangku sekolah
- b. Meningkatkan interaksi dengan teman-teman yang seusia (teman sebaya) guna memperoleh dukungan sosial, sehingga dapat membantu dalam mencapai konsep diri yang positif.

2. Bagi Konselor Sekolah

Konselor memberikan layanan informasi terkait dengan arti penting dukungan sosial teman sebaya guna membentuk konsep diri remaja yang positif.

3. Bagi Orangtua

Orangtua memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan anak lebih-lebih diusia remaja. Usia dimana remaja berada dalam proses pencarian jati diri, sehingga ia membutuhkan sosok yang mampu menerima ia apa adanya. Diharapkan orangtua memantau perkembangan anak baik dari aspek perilaku maupun sosial. Perhatian orangtua pada anak yang berada diusia remaja lebih ditingkatkan lagi karena pada masa tersebut rentang akan pengaruh lingkungan yang akan berdampak pada kondisi dirinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, dapat lebih memperkaya penelitian ini dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat membentuk konsep diri remaja. Selain itu juga lebih memperhatikan metode yang dipakai dalam pengumpulan data di lapangan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperhatikan beberapa kekurangan/ kelemahan peneliti diantaranya keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian, kemampuan dalam membuat dan mengolah instrumen penelitian. Khususnya bahasa yang dipakai dalam instrumen tersebut diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu mengolah instrumen penelitian dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh subjek dengan cara menyesuaikan dengan kriteria-kriteria subjek penelitian sehingga dapat mempermudah subjek dalam mengisi instrumen tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Cuaca serta kondisi subjek harus juga diperhatikan, karena berpengaruh pada hasil data yang diperoleh di lapangan.